

THE EFFECT OF DISCLOSURE OF SUSTAINABILITY ON PROFITABILITAS AND ITS IMPACT ON THE VALUE OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2018-2020

Raisya Fahira¹⁾, Makhdalena²⁾, Mifta Rizka³⁾

raisya.fahira4243@student.unri.ac.id¹⁾, gelatik14@yahoo.co.id²⁾, mifta.rizka@lecturer.unri.ac.id³⁾
Phone Number: 082171959815

*Economic Education Study Program
Department of Education and Social Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: This study aims to determine the effect of sustainability disclosure on profitability and its impact on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The population of this study is a manufacturing company that has the data needed in this study (sustainability, profitability, and firm value) totaling 110 companies and all of them are studied (census). The method of data collection in this study uses documentation, the type of data in this study is secondary data sourced from www.idx.co.id. The analysis technique of this research uses simple regression analysis. The results of this study indicate that the disclosure of sustainability has effect on profitability, and profitability has a effect on firm value.

Key Words: Sustainability, Profitabilitas, Firm Value

PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY TERHADAP PROFITABILITAS DAN DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

Raisya Fahira¹⁾, Makhdalena²⁾, Mifta Rizka³⁾

raisya.fahira4243@student.unri.ac.id¹⁾, gelatik14@yahoo.co.id²⁾, mifta.rizka@lecturer.unri.ac.id³⁾
Nomor HP: 082171959815

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

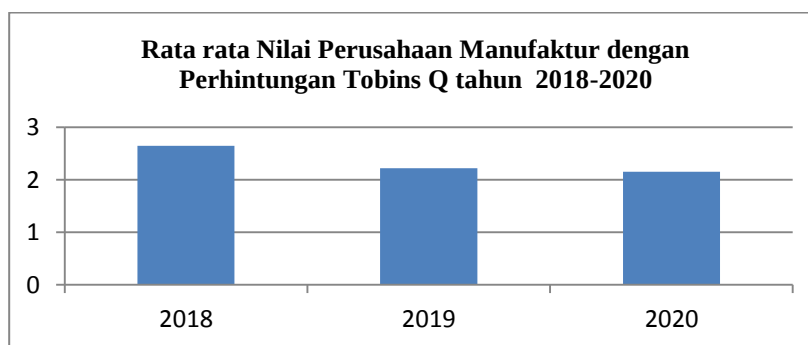
Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan sustainability terhadap profitabilitas dan dampaknya terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang memiliki data yang diperlukan dalam penelitian ini (sustainability, profitabilitas, dan nilai perusahaan) yang berjumlah 110 perusahaan dan semuanya diteliti (sensus). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari www.idx.co.id. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan sustainability berpengaruh terhadap profitabilitas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Sustainability, Profitabilitas, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Pada Era saat ini perusahaan berlomba lomba untuk mendapatkan hati investor agar berinvestasi pada perusahaan mereka. Perusahaan melakukan peningkatan kinerja perusahaan nya sehingga mendapat nilai yang bagus dimata para investor. Investor memilih dengan hati hati perusahaan yang akan menjadi tempat investasi mereka. Perusahaan akan terus meningkatkan nilai perusahaan mereka, karena nilai perusahaan menunjukkan kinerja keuangan dari perusahaan itu. (Putra, 2016). Nilai perusahaan ialah harga dari perusahaan apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2014).

Tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (Dominick S, 2005). Memaksimalkan nilai perusahaan berarti perusahaan akan memakmurkan para investor yang merupakan tujuan perusahaan. Pada saat yang sama, nilai perusahaan akan terlihat pada harga pasar sahamnya (Wahyudi, 2006). Nilai perusahaan akan digunakan sebagai indikator untuk melihat berhasil atau tidaknya pengelolaan pada perusahaan, dan membuat investor menjadi percaya untuk berinvestasi. Apabila harga saham perusahaan tinggi maka semakin tinggi nilai perusahaan dimata investor (Yanti, 2019).



Gambar 1. Rata rata Nilai Perusahaan Manufaktur

Dari grafik terlihat penurunan rata rata nilai perusahaan yang dimulai pada tahun 2018 sampai 2020. Pada awal tahun 2019 saham perusahaan manufaktur terlihat kurang baik, seperti saham PT Unilever Indonesia (UNVR) yang turun ke angka 8,31 % sejak awal tahun ini dan juga PT Astra Internasional Tbk (ASII) yang turun ke angka 15,81%. Selain itu saham PT Sri Rejeki Isman (SRIL) juga menurun 27,37%, dan juga disusul oleh PT Gudang Garam (GGRM) sebesar 36,50% dan PT Hanjaya Mnadala Sampoerna (HMSP) juga turun 43,50%. NH Korindo Meilky Darmawan selaku analis menilai lesunya indeks manufaktur disebabkan permintaan barang yang makin kian menurun, dan pada awal tahun 2019 penjualan ekspor juga yang kurang stabil.

Nilai perusahaan adalah harga yang dibayarkan oleh calon pembeli ketika menjual perusahaan (Gitman, 2006; Khusnan, 2014; Makhdalena, 2016). Yang dapat tercermin dari harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007; Irma dkk, 2018). Apabila harga saham turun akan mengakibatkan nilai perusahaan, menurun dimata investor yang akan berinvestasi pada perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah profitabilitas. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Suwardika (2017) Profitabilitas secara parsial mempengaruhi dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin

besar laba yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan dan juga selaras dengan hasil penelitian Putra (2016) Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan naik maka akan membuat nilai perusahaan naik di mata para investor karna perusahaan tersebut bisa menghasilkan laba yang tinggi. Sedangkan hasil penelitian Lumentut (2019) Profitabilitas secara parsial tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Profitabilitas dipengaruhi banyak faktor antara lain yaitu sustainability. Dalam penelitian Adhima (2011) Pengungkapan sustainability report yang diukur dengan SRDI mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Susanto (2013) Kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja hak asasi manusia, kinerja tenaga kerja dan pekerjaan yang layak tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan. Kinerja kewajiban produk memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Kinerja sosial memiliki pengaruh yang besar, namun berdampak negatif terhadap kinerja keuangan.

Di Indonesia Sektor industri manufaktur merupakan sektor yang menjadi penopang perekonomian negara karena kebutuhan produk yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur untuk kebutuhan masyarakat. Menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia tahun 2019, industri manufaktur sub sektor makanan serta minuman menjadi sektor terbaik untuk pertumbuhan ekonomi nasional, sektor manufaktur berkontribusi dengan baik kepada Produk domestik bruto (PDB) dan meningkatkan realisasi investasi. Perusahaan manufaktur pada saat ini juga berlomba lomba untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka, agar investor mau berinvestasi di perusahaan mereka.

KAJIAN PUSTAKA

1. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga yang dibayarkan oleh calon pembeli ketika menjual perusahaan (Makhdalena, 2016). Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator kinerja keuangan emiten (Putra, Lestari, 2016). Hal ini tercermin dari harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007; Irma dkk., 2018). Nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar, karena ketika harga saham perusahaan naik maka nilai perusahaan dapat mendatangkan kekayaan yang sebesar-besarnya bagi pemegang saham (Sejati dan Pratiwi, 2015; Chasanah, 2018). Sedangkan menurut (Penman, 2009:11), nilai perusahaan adalah sejumlah ganti rugi yang dibayarkan perusahaan kepada semua penggugat.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan nilai perusahaan adalah nilai pasar perusahaan yang menjaditolak ukur baik atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan, kinerja keuangan merupakan salah satu hal yang diperhatikan oleh investor apabila berinvestasi dalam sebuah perusahaan. Dengan kinerja perusahaan yang baik perusahaan bisa memaksimalkan laba yang berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

b. Indikator Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan dapat diukur dengan banyak cara, salah satunya adalah Tobins'Q. James Tobin peraih Nobel Ekonomi yang merumuskan teori investasi,

yaitu tingkat investasi menggunakan neraca. Bandingkan harga pasar saham atau nilai pasar perusahaan dengan nilai perusahaan. Berdasarkan biaya penggantian dikurangi hutang aset, rasio ini disebut rasio Tobin Q atau Q (Pohan, 2009). Tobin's Q digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan khususnya nilai perusahaan yang menjamin efisiensi pengelolaan aset perusahaan (Sudiyatno, 2010). Tobin's Q merupakan syarat untuk peluang investasi. Properti perusahaan (Lang, 1989). Atau potensi pertumbuhan perusahaan (Tobin dan Brainard, 1968; Tobin, 1969).

c. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Menurut Wahjuni (2017) pengungkapan Sustainability Report (SR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Dan menurut Suwardika (2017) Leverage, pertumbuhan perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut Putra (2016) adalah kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Menurut Irma (2018) profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan menurut Suwardika (2017) Leverage, pertumbuhan perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Rudangga (2016) Ukuran perusahaan, leverage, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Lumentut (2019) Solvabilitas dan Aktivitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan, total aset dan modal (Sartano, 2001). Profitabilitas didasarkan pada hubungan antara kinerja manajemen penjualan dan pendapatan investasi (Hermuningsih, 2013; Hutagalung, 2016). Intinya banyak kebijakan dan keputusan Tingkat laba mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba (Wiagustini, 2010; Mochammad, 2011; Wajuni, 2017; Chasanah, 2018). Profitabilitas adalah laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan selama kegiatan usahanya (Soliha, 2002; Sunyoto, 2013). Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari modal yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan (Harjito dan Martono, 2011).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan penjualan, aset, dan modal yang menjadi indikator berhasil atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan.

b. Indikator Profitabilitas

Profitabilitas dapat diproyeksikan dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) adalah salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan (Rachmawati, 2012) dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Pantow, 2015). Semakin tinggi keuntungan perusahaan, semakin efektif tingkat perputaran aset, atau semakin tinggi margin keuntungan yang didapat perusahaan. Hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan (Munawaroh, A. 2014).

c. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Christie (2020) Sustainability Report dimensi lingkungan dan Sustainability Report dimensi sosial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan melalui *Return On Assets* (ROA), Dan Menurut Yoga (2016) Faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah Yield, DPR dan PBV.

Menurut Menurut Mawaddah (2015) Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas adalah Pembiayaan berpengaruh langsung terhadap *Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh langsung terhadap *Return On Asset*. Dan Menurut Agustina et al (2018) Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas adalah Secara simultan, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, dewan komisaris independen, komite audit, berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara parsial, hanya dewan komisaris independen berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan *variabel debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Sustainability

a. Pengertian Sustainability

Sustainability ialah proses dan tindakan yang dilakukan agar perusahaan terjaga kelangsungannya dalam jangka waktu yang lama (Scott,2013). *Sustainability report* adalah laporan yang mengukur, mengungkapkan dan membuktikan tanggung jawab perusahaan kepada pihak internal dan eksternal serta pertanggungjawaban kinerja manajemen untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. *Sustainability report* ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat masa kini dengan memperhatikan masalah lingkungan dan sosial tanpa mempengaruhi kemampuan generasi mendatang untuk mewujudkan kehidupannya (Maria,2014).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sustainability adalah usaha dan tindakan sebuah perusahaan untuk menjadi perusahaan yang terjaga kelangsungan hingga masa yang akan datang dengan memperhatikan sosial,lingkungan dan juga keuntungan. Dengan melakukan pengungkapan sustainability perusahaan juga dapat membuat masyarakat lebih percaya untuk memilih produk yang mereka produksi karna perusahaan berkontribusi dalam menjaga lingkungan,dan kegiatan sosial.

b. Indikator Sustainability

Sustainability Report diukur dengan menggunakan GRI G4 . Panduan sustainability report berasal dari *Global Reporting Index* (GRI) yang digunakan sebagai dasar perhitungan nilai indeks (Susanto,2013). *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) adalah index yang dipergunakan sebagai ukuran tanggung jawab perusahaan sesuai dengan ketentuan GRI, yaitu Ekonomi, Lingkungan, and Sosial (*Labor Practices and Decent work, Human Rights, Society and Product Responsibility*) (Sejati,2015).

KERANGKA BERPIKIR

1. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Sustainability report adalah laporan yang mengukur, mengungkapkan dan membuktikan tanggung jawab perusahaan kepada pihak yang berkepentingan serta

pertanggungjawaban kinerja manajemen untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. *Sustainability report* ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat masa kini dengan memperhatikan masalah lingkungan dan sosial tanpa mempengaruhi kemampuan generasi mendatang untuk mewujudkan kehidupannya (Maria,2014).

Profitabilitas adalah mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan (Kamir,2008). *Return on Asset* dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas *Return on Asset* adalah rasio yang mengukur perusahaan untuk menghasilkan dari investasi dan kemampuan manajemen secara keseluruhan

Pengungkapan *sustainability report* dapat meningkatkan kepercayaan publik, dan juga kehandalan perusahaan dalam memelihara konsumen, SDM yang bertalenta, dan pengelolaan kekayaan perusahaan yang berakibat meningkatkan profit perusahaan (Adhima,2011). Semakin luas pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan oleh perusahaan maka akan meningkatkan ROA dan CR perusahaan satu tahun yang akan datang. Hal ini dikarenakan pengungkapan *sustainability report* oleh perusahaan akan memberikan informasi positif tentang hal hal yang dilakukan oleh perusahaan yang berkaitan dengan masalah-masalah ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, produk, dan masalah sosial lainnya (Safitri,2015). Informasi yang diungkapkan dalam *Sustainability Report* juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan yang secara tidak langsung akan meningkatkan penjualan, kemudian berdampak pada meningkatnya laba perusahaan dan akhirnya akan berimbas pada peningkatan *Return on Asset* (ROA) (Dewi dkk,2018)

Perusahaan yang menerapkan *sustainability* atau bisnis berkelanjutan akan memperhatikan beberapa hal seperti keuangan, sosial, dan lingkungan. Bisnis berkelanjutan adalah bisnis yang meminimal kan dampak negative terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar maupun masyarakat luas dalam bisnis nya. Hal ini akan membuat masyarakat tertarik untuk membeli produk mereka karena aktivitas bisnis mereka yang memperhatikan lingkungan dan masyarakat, tinggi nya pembelian produk di pasaran tentu akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan tersebut.

Hipotesis 1: Pengungkapan *sustainability* berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang berkaitan dengan penjualan total aset dan ekuitas (Agus,2011). Profitabilitas adalah mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk mencari laba (Kasmir,2014). Semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan maka semakin bagus juga perusahaan tersebut dimata para investor.

Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap perusahaan relatif terhadap harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin baik juga nilai perusahaan tersebut. Apabila nilai perusahaan baik maka akan membuat investor sejahtera dan mau investasi di perusahaan tersebut. (Haruman,2007).

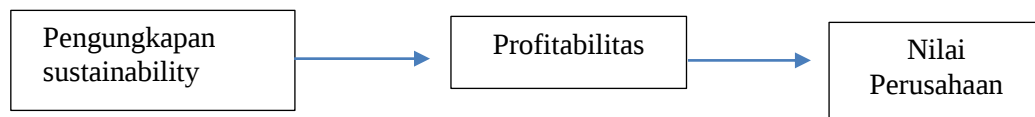
Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Jika manajer dapat mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akan berkurang, dan laba yang dihasilkan akan semakin besar. Berapapun besarnya keuntungan akan mempengaruhi nilai

perusahaan (Kasmir,2014). Tingginya profitabilitas menunjukkan efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Tingginya profitabilitas juga dapat menunjukkan prospek perusahaan yang baik kepada para investor karena para investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik, sehingga adanya peningkatan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat (Putra dan Lestari,2016). profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari penjualan bersih nya dan juga dapat mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan meminimalkan beban perusahaan dan memaksimalkan laba perusahaan.Dan hal ini lah yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor juga lebih tertarik untuk menanam saham pada perusahaan tersebut (Chasanah,2018)

Apabila perusahaan menghasilkan profitabilitas yang tinggi hal ini akan membuat nilai perusahaan juga tinggi karena dengan laba yang tinggi perusahaan itu juga mempunyai kinerja yang bagus sehingga hal ini juga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor yang ingin berinvestasi.

Hipotesis 2: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tinjauan pustaka,gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020, yang memiliki data tentang pengungkapan sustainability,profitabilitas,dan nilai perusahaan yang berjumlah 110 perusahaan semua diteliti (sensus). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.com. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 1 .Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala Pengukuran
Pengungkapan Sustainability	Sustainability Report adalah laporan yang tidak hanya memuat informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan, informasi non keuangan ini memuat informasi tentang kegiatan sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan untuk berkembang secara berkelanjutan (kinerja berkelanjutan) (Elkington,1997).	<i>Global Reporting Index (GRI) G4</i>	Rasio
Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan relatif terhadap penjualan total aset dan modalnya sendiri (Agus,2011).	<i>Return on Asset (ROA)</i>	Rasio
Nilai Perusahaan	Nilai Perusahaan harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual (Makhdalena,2016)	Tobins'Q	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskriptif Variabel Pengungkapan Sustainability

Sustainability ialah proses dan tindakan yang dilakukan agar perusahaan terjaga kelangsungannya dalam jangka waktu yang lama. Dalam penelitian ini sustainability diukur menggunakan GRI G4.

Tabel 2 Pengungkapan Sustainability

Keterangan	Besaran
Minimal	0,05
Maksimal	0,96
Rata rata	0,20
Standar Deviasi	0,13
Diatas rata rata	40 perusahaan (36,36%)
Dibawah rata rata	70 perusahaan (63,63%)

Sumber: Data olahan,2022

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa standar deviasi pengungkapan sustainability adalah 0,13. Angka ini diatas angka rata rata nilai perusahaan yaitu 0,13. Perusahaan yang memiliki pengungkapan sustainability dibawah rata rata sebanyak 70 perusahaan (63,63%). Artinya perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia masih mengungkapkan CSR (*Corporate Social Responsibility*) secara sederhana dalam *annual report* karena belum adanya pengaturan yang jelas serta item yang CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang diungkapkan selama ini masih bersifat sukarela. Sehingga, banyak perusahaan yang melaporkan aktivitas tanggung jawab sosialnya hanya sebagai bagian dari laporan tahunan bukan dalam bentuk *sustainability reporting*.

Hasil Deskriptif Variabel Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan, total aset dan modal. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan ROA (*Return on Assets*).

Tabel 3. Profitabilitas

Keterangan	Besaran
Minimal	-1,05
Maksimal	3,10
Rata rata	0,21
Standar Deviasi	0,47
Diatas rata rata	25 perusahaan (22,72%)
Dibawah rata rata	85 perusahaan (77,27%)

Sumber: Data olahan,2022

Data pada tabel 3 menunjukkan bahwa standar deviasi profitabilitas adalah 0,47. Angka ini diatas angka rata rata profitabilitas yaitu 0,21. Perusahaan yang memiliki profitabilitas dibawah rata rata sebanyak 85 perusahaan (77,27%). Artinya perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik karena laba bersih yang dihasilkan dari penjualan perusahaan menurun.

Hasil Deskriptif Variabel Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang diukur dengan menggunakan harga saham perusahaan di pasar. Dalam penelitian ini nilai perusahaan di ukur dengan menggunakan Tobins'Q.

Tabel 4. Nilai Perusahaan

Keterangan	Besaran
Minimal	-0,06
Maksimal	62,18
Rata rata	2,52
Standar Deviasi	5,05
Diatas rata rata	26 perusahaan (23,63%)
Dibawah rata rata	84 perusahaan (76,36%)

Sumber: Data olahan,2022

Data pada tabel 4 menunjukkan bahwa standar deviasi nilai perusahaan adalah 5,05, Angka ini diatas angka rata rata nilai perusahaan yaitu 2,52. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan dibawah rata rata sebanyak 84 perusahaan (76,36%). Artinya perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia kebanyakan memiliki nilai pasar yang kurang bagus.

1. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pengaruh dari sustainability terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 adalah sebesar 3,8 % dan 96,2 % ditentukan oleh faktor lainnya. Seperti efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas (Mahulae,2020) . Kecilnya pengaruh pengungkapan sustainability terhadap profitabilitas karena rendahnya index pengungkapan sustainability. Hal ini dapat dilihat dari deskriptif variabel pengungkapan sustainability rata rata 0,20 dan perusahaan yang memiliki index pengungkapan sustainability yang berada di bawah rata rata sebanyak 70 perusahaan (63,63%). Hal ini terjadi karena belum adanya peraturan yang tegas serta item CSR yang diungkapkan selama ini masih bersifat sukarela dan belum ada sanksi . Sehingga, banyak perusahaan yang melaporkan aktivitas tanggung jawab sosialnya hanya sebagai bagian dari laporan tahunan bukan dalam bentuk *sustainability reporting*. Dalam penelitian Januarti dan Apriyanti (2005) mengatakan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial semacam ini menyebabkan timbulnya biaya tambahan. Biaya tambahan khusus untuk melaksanakan tanggung jawab sosial ini akan berdampak pada profitabilitas perusahaan yang dapat mengurangi perolehan laba, sehingga akan menurunkan profitabilitas. Namun biaya tambahan khusus untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan akan menghasilkan dampak netral terhadap profitabilitas apabila tambahan biaya yang dikeluarkan dapat tertutupi oleh keuntungan efisiensi yang ditimbulkan oleh pengeluaran biaya tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Adhima (2011), Hutagalung dan Harahap (2016) bahwa pengungkapan sustainability berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sejati dan Pratiwi (2015),Pratiwi dkk (2020) bahwa Pengungkapan sustainability tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 adalah sebesar 77,4 % sisanya 22,6 % ditentukan oleh faktor lainnya, Seperti kebijakan dividen,likuiditas, dan ukuran perusahaan (Putra dan Lestari ,2016). Hal ini Sejalan dengan hasil penelitian Suwardika (2017) dan Putra (2016) bahwa Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari penjualan bersih nya dan juga dapat mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan meminimalkan beban perusahaan dan memaksimalkan laba perusahaan. Dan hal ini lah yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Mulianti ,2010).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan atas hasil pengujian tersebut yaitu pengungkapan sustainability berpengaruh terhadap profitabilitas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi Calon investor harus lebih memperhatikan kinerja keberlanjutan perusahaan selain informasi keuangan saat berinvestasi di saham, karena perusahaan dengan keberlanjutan yang baik mencerminkan kondisi yang baik dari perusahaan.
2. Bagi Perusahaan Perusahaan harus terus menyampaikan laporan keberlanjutan yang memenuhi standar GRI-G4, sehingga nantinya menjadi bahan diskusi bagi investor, karena menerbitkan laporan keberlanjutan akan menciptakan reputasi yang baik bagi lingkungan perusahaan di mata public
3. Bagi Peneliti agar memperluas cakupan perusahaan untuk diteliti terutama pada bidang yang belum pernah diteliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhima, F. M. 2011 . “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ilmiah FEB Univeristas Brawijaya* ,1(1).
- Agus, R. Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UGM.
- Chasanah, A. N. 2018 .”Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017”. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 39-47.
- Chen, C. K. 2004. “Research on impacts of team leadership on team effectiveness”. *The Journal*
- Dominick S. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwiarti,Rina. 2013. Evaluasi Faktor Faktor Yang Mmepngaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Sosiohumaniora* (4)5.

- Elkington, J. 1997. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century*. Business Oxford: Capstone Publishing Ltd.
- Erkanawati, S. C. 2018. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2011-2015". *Parsimonia* ,5(1) 83-96.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, A.D & Martono .2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua ,cetakan pertama, Yogyakarta. : Ekonisia.
- Husnan, Suad. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Hutagalung, Adevia. dan Harahap, Kharunnisa. 2016. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012". *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*
- Lang, L.H.P., Stulz, R.M, and Walkling .1989. Managerial Performance, Tobin's q, and the Gains from Successful Tender Offers. *Journal of Financial Economics* (September), 137-154.
- Lubis, I. L. Sinaga, Bonar. Sasongko, Hendro. 2017 . "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*. 3(3).
- Mahulae, David. 2020. Analisis Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *JUMASI STINDO* ,2(1).
- Makhdalena. 2016. " Pengaruh Ownership Structure Dan Corporate Performance Terhadap Firm Value". *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* ,20(3), 388-412.
- Maria, Yosephin. 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Sukarela Pelaporan Berkelanjutan". *Jurnal Ekonomi Akuntansi* ,1(15).
- Munawir .2010. *Analisis Laporan Keuangan*.. Yogyakarta: Liberty.
- Pantow, Mawar Sharon R. Murni, Sri. Trang, Irfan . 2015. "Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return Of Asset, dan Struktur modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks LQ 45". *Jurnal EMBA* ,3(1), 961-971.
- Penman, Stephan H. 2009. *Financial Statement Analysis and Security Valuation*. 4th Edition. Boston: McGraw Hill.
- Safitri, D .A. 2015. "Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pasar". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* ,4(4).

- Sejati,Bima . P dan Prastiwi,Andri. 2015 . “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan”. *Diponegoro Journal Accounting* ,4(1), 1-12.
- Sugiyono. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Alfa Beta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis* (Teori dan Kasus). Cetakan 1. Yogyakarta : Penerbit CAPS.
- Susanto, Y.K. dan Taringan,Josua. 2013. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan”. *Bussiness Accounting Review*, 1(1).
- Suwardika, I. dan Mustanda,I. K. 2017 . “Pengaruh Leverage ,Ukuran Perusahaan,Pertumbuhan Perusahaan,Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3),1248-1277.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar:Udayana University Press.
- Yanti, I Gusti. 2019. “Pengaruh Profitabilitas,Ukuran Perusahaan,Struktur Modal,Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman”. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4),2297 – 232.